

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana didalamnya termasuk kegiatan *planning*, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Seorang manajer keuangan dalam suatu perusahaan harus mengetahui cara mengelola segala unsur dan segi keuangan. Hal ini wajib dilakukan, karena keuangan merupakan salah satu fungsi penting untuk mencapai tujuan perusahaan.

Manajemen keuangan adalah salah satu aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan upaya untuk mendapatkan biaya yang diperlukan dengan dana sekecil mungkin dan syarat-syarat yang menguntungkan, serta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Setiap perusahaan selalu memperhatikan kondisi keuangannya, baik perusahaan berskala besar atau perusahaan yang berskala kecil. Hal ini dikarenakan dengan perkembangan bidang usaha yang semakin maju dan ketatnya persaingan antara perusahaan satu dengan yang lainnya.

Perusahaan maupun kegiatan usaha selalu berhati-hati dalam membuat kebijakan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan serta untuk mempertahankan eksistensi perusahaan, baik dalam menghadapi persaingan maupun untuk memperluas usaha, sehingga dapat memperkuat posisi pasar. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan. Untuk

mengetahui dengan tepat kinerja perusahaan, diperlukan analisis yang tepat. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan yang disajikan secara teratur.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan salah satunya adalah manajer. Pihak manajemen dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan yang tepat, melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh akuntan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat tepat untuk memperoleh informasi keuangan. Laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Menurut Fahmi (2020:2), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Farid dan Siswanto (2011 dalam Maruta 2019:210), laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan (kinerja keuangan), yaitu dengan menggunakan

analisis rasio keuangan dan analisa PEARLS. Analisis Rasio adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio dapat dilihat perkembangan kinerja perusahaan dari segi finansial perusahaan dari tahun ke tahun serta dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari kegagalan usaha. Analisis rasio keuangan dimulai dari laporan keuangan neraca, perhitungan laba rugi dan laporan arus kas. Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Selain rasio keuangan, tingkat kesehatan koperasi dapat dianalisis menggunakan analisis PEARLS. Menurut Hendrawati (2017:73) Analisis PEARLS adalah sistem pemantauan kinerja keuangan yang dirancang sebagai panduan pengelolaan *credit union*. PEARLS dapat digunakan oleh pengawas sebagai alat pengawasan, pengurus untuk memantau kinerja manajemen, khususnya kinerja keuangan dan manajer untuk mengidentifikasi masalah dan memperbaiki berbagai kekurangan yang dihadapi *credit union*.

Sama halnya dengan perusahaan, perkembangan posisi keuangan memiliki arti yang sangat penting bagi sebuah koperasi untuk melihat sehat atau tidaknya suatu koperasi bukan saja keadaan fisiknya, misalnya dilihat dari gedungnya, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk melihat perkembangan suatu koperasi lebih terletak pada kondisi keuangannya, karena dalam unsur keuangan juga dapat mengevaluasi kebijakan yang ditempuh suatu koperasi sudah tepat atau belum. Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan, karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Pasal 1 Ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang,

seseorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi memiliki beberapa prinsip yang diantaranya adalah keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilaksanakan secara demokratis, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, serta kemandirian. Prinsip-prinsip pengelolaan koperasi tersebut menjadi keunggulan koperasi dibandingkan dengan badan usaha lainnya apabila diterapkan dengan benar. Oleh karena itu, sebagai salah satu pelaku ekonomi koperasi diharapkan mampu menjadi soko guru perekonomian Indonesia.

Sebagai salah satu badan usaha, koperasi tentu tidak terlepas dari masalah dalam mencapai tujuannya. Adapun masalah yang sering terjadi dalam badan usaha baik itu koperasi maupun perusahaan lainnya adalah bagaimana cara perusahaan mengelola keuangannya secara efektif untuk mencapai tujuannya. Koperasi harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal penting bagi setiap koperasi dalam menghadapi persaingan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi. Kemampuan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan koperasi, sehingga koperasi perlu memiliki kinerja keuangan yang baik.

Pada perkembangannya koperasi berperan sebagai penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Koperasi mampu

melakukan langkah-langkah ke depan dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan seperti halnya yang dilakukan pelaku ekonomi lain.

Ada beberapa usaha koperasi yang tidak mampu mengelola usahanya, sehingga kinerja keuangannya sangat buruk. Penurunan mutu kredit dan tingkat kesehatan koperasi, mempengaruhi likuiditas dan solvabilitasnya yang dapat mempengaruhi kepercayaan debitur/anggota maupun calon anggotanya. Semakin besar jumlah kredit bermasalah, semakin besar pula tanggungan koperasi untuk menyediakan dana cadangan piutang dalam pengembalian kredit, semua kewajiban harus diselesaikan sesuai dengan waktu pelunasan, di mana pelunasan meliputi hutang pokok, hutang bunga, biaya-biaya administrasi dan denda.

KSP Kopdit Swasti Sari merupakan salah satu jenis koperasi simpan pinjam yang ada di Kota Kupang, yang sudah berusia 35 tahun. Koperasi ini hadir karena kondisi ekonomi yang mendorong masyarakat untuk membangun usaha koperasi kredit. KSP Kopdit Swasti Sari dibentuk oleh para anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan seluruh aktivitasnya melayani anggota dalam bentuk simpanan maupun pinjaman. Bentuk simpanan pada KSP Kopdit Swasti Sari terdiri dari Simpanan saham dan simpanan non saham.

Simpanan saham merupakan bukti kepemilikan anggota yang tidak bisa ditarik selama masih terdaftar sebagai anggota KSP Kopdit Swasti Sari Kupang. Simpanan saham terdiri dari simpanan pokok (SP) dan simpanan wajib (SW). Simpanan saham dapat digunakan sebagai jaminan untuk anggota saat mengajukan pinjaman. Selanjutnya, simpanan non saham merupakan bentuk simpanan yang dapat diambil sesuai dengan jangka waktu yang telah

disepakati. Simpanan saham terdiri dari 6 jenis simpanan yaitu, Simpanan Bunga Harian (Sibuhar), Simpanan Hari Raya (Sihara), Simpanan Masa Depan (Simapan), Simpanan Pendidikan (Sipandik), Simpanan Sukarela Berjangka (Sisuka), dan Simpanan Titipan (Simpati).

KSP Kopdit Swasti Sari dilihat dari jumlah anggota dan jumlah aset, merupakan sebuah koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit yang menduduki urutan ke 3 (tiga) di NTT. Jika dibandingkan dengan kopdit yang ada di bawah naungan Puskopdit Bekatigade Timor, maka KSP Kopdit Swasti Sari menduduki urutan yang pertama. Laporan keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang tahun 2018-2022 sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**

**Laporan Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang  
Tahun 2018-2022**

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Anggota (orang)	54.334	81.599	111.811	141.335	165.132
2	Simpanan ekuitas (Rp)	324.039.734.860	397.613.723.812	467.687.412.573	146.841.127.685	165.383.171.561
3	Simpanan anggota (Rp)	283.998.967.363	356.353.697.826	424.175.065.263	101.156.335.070	120.758.379.570
4	Pinjaman beredar (Rp)	254.941.215.000	308.465.284.000	271.814.645.000	326.217.620.000	295.841.095.000
5	Aset (Rp)	562.518.246.883	704.095.450.396	839.278.210.865	976.495.230.785	1.047.035.389.635
6	Pencairan kredit (Rp)	470.782.991.236	585.009.412.022	648.640.570.277	727.667.269.559	757.562.589.315
7	Pendapatan (Rp)	36.276.003.613	47.873.893.938	54.961.821.916	100.553.130.687	114.259.048.832
8	Beban (Rp)	33.676.200.606	45.103.755.995	52.001.910.851	97.238.041.672	110.763.797.187
9	SHU (Rp)	2.160.825.272	2.299.080.432	2.959.911.065	3.315.089.015	3.495.251.645
10	Kredit lalai (Rp)	31.122.885.705	31.721.619.450	24.328.182.799	32.054.317.400	32.054.317.400

**Sumber:** KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa pencapaian aset dari tahun 2018-2022 pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang setiap tahunnya meningkat, seiring bertambahnya anggota koperasi. Simpanan ekuitas dan simpanan anggota mengalami penurunan pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan. Jumlah pinjaman beredar tahun 2018-

2022 tidak stabil, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sedikit yaitu Rp53.524.069. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp36.650.639.00, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sedikit, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar Rp30.376.525.000 atau sebesar 9,31%. Pencairan kredit selalu meningkat selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2018-2022. Peningkatan pencairan kredit tahun 2018-2022 cukup tinggi, yaitu Rp286.779.598.079. Pendapatan selalu meningkat selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2018-2022. Peningkatan pendapatan sangat tinggi pada tahun 2021 sebesar 84,70% dan pada tahun 2022 hanya sebesar 13,63%. Beban mengalami peningkatan yang sangat besar pada tahun 2021 yaitu 86,99%, sedangkan tahun 2022 peningkatan hanya sebesar 13,91%. SHU juga selalu mengalami peningkatan, namun mengalami peningkatan yang kecil, yaitu pada tahun 2021 sebesar 12% dan tahun 2022 sebesar 5,44% saja. Pada data di atas terdapat jumlah kredit macet/lalai yang cukup tinggi dari tahun 2020-2022.

Jumlah kredit macet mengalami peningkatan sangat besar terjadi di tahun 2021 sebesar 31,76%. Pada tahun 2022 jumlah kredit lalai tidak mengalami penambahan atau tetap sebesar Rp 32.054.317.400,-. Jumlah kredit lalai yang tetap ini menunjukkan bahwa kredit lalai tidak bertambah, tetapi juga KSP Kopdit Swasti Sari tidak mampu menangani kredit lalai yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.

Selain fenomena masalah di atas, penelitian ini perlu dilakukan karena masih ada kesenjangan atau perbedaan dari penelitian terdahulu, seperti dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2**

*Research Gap*

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Research GAP
1	Fobia (2021)	Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang dilihat dari aspek Likuiditas yaitu <i>Current Ratio</i> dikategorikan sangat efisien karena mampu membayar hutang jangka pendeknya secara tepat waktu.
2	Guntur (2023).	Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang	Hasil analisis dari rasio Likuiditas yaitu <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> tahun menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang berada pada kriteria tidak efisien karena meningkatnya jumlah piutang anggota dan meningkatnya simpanan anggota pada hutang lancar.

Fenomena masalah di atas belum menunjukkan sehat atau tidaknya KSP Kopdit Swastisari Kota Kupang. Oleh karena itu, untuk mengetahui kinerja keuangan diperlukan analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.6/PER/M.UKM/V/2006 Tentang Pedoman Penelitian Koperasi Berprestasi. Berdasarkan data di atas, perlu untuk menganalisis keuangannya dengan sebuah penelitian berjudul Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang Tahun 2018-2022.

**B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan KSP Kopit Swasti Sari Kupang 2018-2022?



### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang Tahun 2018-2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk semua pihak, di antaranya:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya, yang memungkinkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dengan topik-topik yang berkaitan, baik untuk melanjutkan atau penyempurnaan penelitiannya.

#### **2. Manfaat Bagi KSP Kopdit Swasti Sari**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak Pengurus, Pengawas dan General Manager/Manajer Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari dalam mengambil kebijakan pengelolaan keuangan, sehingga mencapai kinerja keuangan yang sehat demi kesejahteraan anggota.